

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**MEMBENTUK MASYARAKAT YANG SIAP SIAGA DALAM MENDUKUNG PROGRAM DESA
TANGGUH BENCANA (DESTANA) DI DESA BATUNAMPAR SELATAN KECAMATAN JEROWARU
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Andiman, Aqidatul Febiliyadi, M. Hafizurrahman, Riyan Hermawan, Lalu Herdinan Eka
Terryatmana, Aulia Huswatun, Salsabila Putri Arifita, Yupiatul Azizah, Jamiatul Mudmainna,
Zianatul Muna, Srikandi Aprilia Wulandari

Universitas Mataram

Alamat korespondensi: andiman@gmail.com

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, Indonesia

ABSTRAK

Bencana merupakan peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba dan mampu membahayakan manusia. Salah satu bencana yang terus menerus terjadi di Desa Batunampar Selatan Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur adalah banjir dan longsor. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan sampah dan penebangan pohon. Kegiatan KKN Desa Tanggap Bencana ini bertujuan untuk mengatasi serta meminimalisir dampak yang kemungkinan akan ditimbulkan oleh bencana tersebut melalui beberapa cara yakni: (1) menanamkan kesadaran bencana pada diri masyarakat melalui sosialisasi mitigasi bencana; (2) membuat plang jalur evakuasi bencana; (3) menjaga lingkungan dengan melakukan pengadaan bak sampah serta; (4) mengurangi dampak banjir dan longsor dengan melakukan penanaman bibit pohon; (5) menanamkan kebiasaan bersih lingkungan pada masyarakat melalui kegiatan Gotong Royong.

Kata kunci: Batunampar Selatan, tangguh bencana, sampah, banjir, longsor, pengabdian mahasiswa

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu wujud dari proses pembelajaran mahasiswa dan sebagai bentuk pengabdian dengan melakukan berbagai kegiatan secara langsung di tengah-tengah masyarakat melalui sosialisasi atau penyuluhan, pelatihan, bimbingan dan pendampingan guna membuka wawasan masyarakat agar menyadari potensi yang mereka miliki di lingkungan sekitar serta membantu dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Batunampar Selatan.

Desa Batunampar Selatan adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 6 (enam) dusun yaitu Dusun Batunampar Utara, Dusun Batunampar Selatan, Dusun Batunampar Tengah, Dusun Malaka, Dusun Temayang, dan Dusun Temayang Indah. Pokok permasalahan yang ditemukan di desa ini ialah sampah dan seringkali menyebabkan banjir. Permasalahan ini terjadi sudah cukup lama dan belum menemukan solusi di desa tersebut. Letak desa yang berlokasi di ujung selatan, berdekatan dengan pantai, serta jauh dari pusat kota membuat desa ini jarang tersentuh oleh pemerintah, bahkan hingga saat ini, desa tidak memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Selain itu, disepanjang jalan, di tempat-tempat umum, dan permukiman warga, tidak terdapat tempat sampah. Hal ini yang menyebabkan sampah menumpuk di

desa tersebut. Kurangnya kesadaran masyarakat dan ketidakterediaan bak sampah membuat masyarakat membuang sampah sembarangan terutama di pantai sehingga menyebabkan sampah semakin menumpuk. Permasalahan lain yang ditemukan adalah terjadinya longsor di 2 dusun yaitu Dusun Temayang dan Temayang Indah sehingga menyebabkan terhambatnya jalan utama yang menghubungkan setiap dusun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya reboisasi yaitu penanaman pohon kembali.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa kerusakan lingkungan kerugian harta benda dan dampak psikologis (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, n.d.).

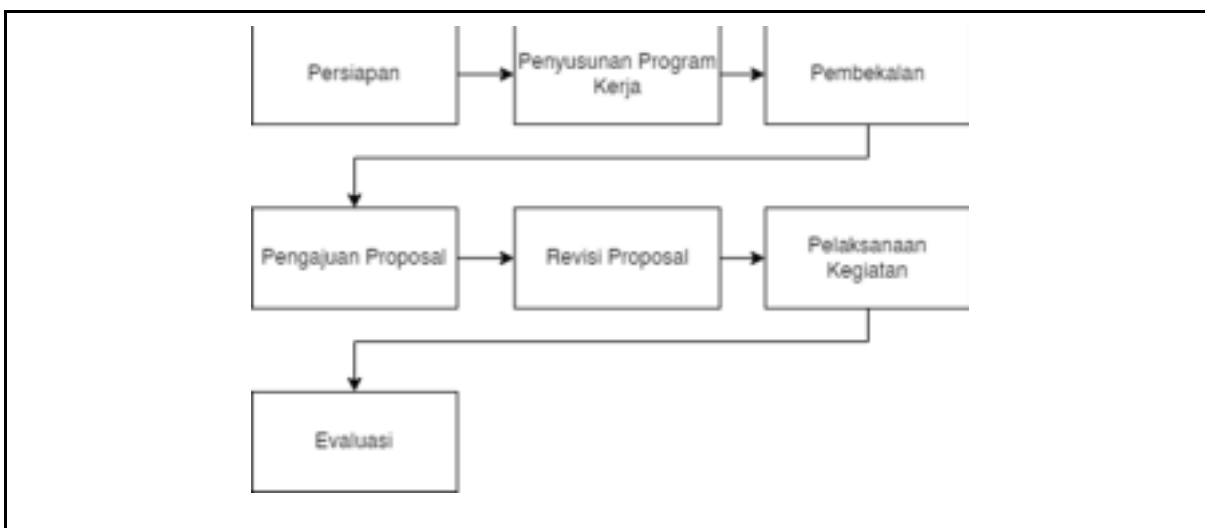
Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat menunjukkan kepeduliannya dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh untuk diterapkan dan menjadi solusi dalam setiap masalah yang muncul di masyarakat. Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana disebut dengan mitigasi bencana. Menurut Rahman (2015), bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas mitigasi bencana adalah dengan pembentukan masyarakat tangguh serta desa tanggap bencana.

Berdasarkan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Timur 2015-2019 Provinsi Nusa Tenggara Barat, bencana yang kemungkinan dapat mengancam Desa Batunampar Selatan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur diantaranya gempa bumi, tsunami, tanah longsor, dan kekeringan. Wilayah Desa Batunampar Selatan sebagian wilayahnya berdekatan dengan laut lepas. Oleh karena itu, kegiatan KKN Desa Tanggap Bencana ini bertujuan untuk mensosialisasikan suatu metode atau cara untuk menanggulangi bencana pada masyarakat. Adapun cara yang digunakan adalah melalui "Optimalisasi Kesadaran Bencana" pada diri masyarakat. Beberapa langkah yang dilaksanakan adalah (1) menanamkan kesadaran bencana pada diri masyarakat melalui sosialisasi mitigasi bencana; (2) membuat plang jalur evakuasi bencana; (3) menjaga lingkungan dengan melakukan pengadaan bak sampah serta; (4) mengurangi dampak banjir dan longsor dengan melakukan penanaman bibit pohon; (5) menanamkan kebiasaan bersih lingkungan pada masyarakat melalui kegiatan Gotong Royong.

Dengan demikian diharapkan program KKN Tematik ini membantu masyarakat di Desa Batunampar Selatan dalam hal pencegahan serta penanggulangan bencana di masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengembangan yang akan dilakukan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, berikut gambaran flow map yang akan berjalan:



Flow map di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan survey lokasi untuk mengetahui informasi secara langsung mengenai potensi dan permasalahan yang ada di lingkungan desa. Fokusnya adalah pada tema yang diberikan LPPM terkait Desa Tanggap Bencana.

2. Penyusunan Program Kerja

Program kerja disusun berdasarkan tema atau judul yang telah disepakati. Program kerja dapat dikategorikan sebagai bukti nyata usaha mahasiswa dalam melakukan kegiatan kerja KKN yang dituangkan dalam proposal KKN Tematik ini.

3. Pembekalan dan Pengarahan dari DPL

Pembekalan oleh LPPM dilaksanakan secara daring sejak tanggal 24 November 2022 – 25 November 2022. Pembekalan bertujuan untuk memantapkan rencana KKN Tematik yang akan dilakukan mulai dari administrasi, informasi program kerja sesuai tema KKN, sampai penyusunan proposal dan laporan akhir KKN. Selain itu juga dilakukan pembekalan oleh DPL untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan program kerja agar lebih mantap dalam memulai kegiatan KKN.

4. Pengajuan Proposal KKN Tematik

Proposal yang telah disusun kemudian diajukan ke DPL sebagai syarat untuk pelaksanaan KKN dan evaluasi kesesuaian dan kecocokan tema yang diangkat dengan kemampuan mahasiswa dilokasi KKN.

5. Revisi Proposal (Opsional)

6. Pelaksanaan KKN Tematik

Pelaksanaan KKN Tematik disesuaikan dengan program-program kerja yang direncanakan pada proposal yang telah disusun dan disahkan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

a. Sosialisasi: Dilakukan 2 (dua) kali. Sosialisai pertama di Kantor Desa dengan pemberian materi oleh BPBD Lombok Timur terkait bencana dan praktek kebencanaan yang dihadiri masyarakat Batunampar Selatan. Sosialisai kedua dilakukan di sekolah SDN 1 Batunampar Selatan dengan pemberian materi oleh mahasiswa KKN Tematik yang dihadiri siswa kelas 5 dan 6.

b. Brosur: pengadaan brosur yang informatif tentang bencana gempa bumi dan longsor mencakup definisi, jenis, langkah pencegahan serta penanggulangannya.

7. Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN TEMATIK DESTANA Periode 20 Desember 2022 - 10 Februari 2023 dilaksanakan di Desa Batunampar Selatan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Penyelesaian Program Pengabdian terhadap masyarakat dilaksanakan dengan berbagai tahapan sesuai program kerja per minggunya.

Sosialisasi tanggap bencana dilakukan dengan pemberian informasi kepada masyarakat dan sekolah-sekolah sekitar. Sosialisasi dilakukan 2 (dua) kali, Sosialisai pertama dilaksanakan pada hari Senin 9 Januari 2023 di Kantor Desa dengan pemberian materi oleh BPBD Lombok Timur terkait bencana dan praktek kebencanaan yang dihadiri masyarakat Batunampar Selatan. Sosialisai kedua dilakukan di sekolah SDN 1 Batunampar Selatan pada hari Rabu 18 Januari 2023 yang dihadiri siswa kelas 5 dan 6. Dengan adanya sosialisasi, diharapkan generasi muda mengetahui tentang bencana, cara mengatasi bencana, serta cara menanggulanginya. Rangkain kegiatan sosialisasi secara nyata pada Gambar 1.





Gambar 1. Sosialisasi tentang kebencanaan dan praktek kebencanaan

Dalam kehidupan, masyarakat pasti akan bergantung pada keberadaan pohon, begitu pula sebaliknya. Pohon yang memberikan kehidupan dan berbagai sumber daya untuk manusia, dan manusia yang menjaga serta merawat pohon. Dalam program kerja Desa Hijau, dilakukan penanaman bibit pohon untuk mencegah terjadinya bencana seperti longsor dan banjir. Adapun penanaman bibit pohon dilakukan disepanjang jalan, daerah rawan longsor, dan perkarangan rumah warga yang kosong. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Januari 2023 di masing-masing dusun. Sedangkan pengambilan bibit dilaksanakan pada hari Selasa 10 Januari 2023 di BPDASHL Dodokan Moyosari Mataram. Selain itu, sisa bibit diserahkan kepada setiap kepala dusun pada hari Sabtu 21 Januari 2023. Rangkain kegiatan program Desa Hijau secara nyata ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1.2 Penanaman bibit pohon dalam program Desa Hijau

Bencana yang dialami Indonesia, khususnya pada beberapa tahun terakhir ini, telah mengembangkan kesadaran mengenai kerawanan dan kerentanan masyarakat. Sikap reaktif dan pola penanggulangan bencana yang dilakukan dirasakan tidak lagi memadai. Pembuatan rambu evakuasi bencana dilaksanakan setelah melakukan Pemetaan lokasi pada hari Kamis 19 Januari 2023 bersama ketua Tagana Desa Batunampar Selatan. Pada pembuatan plang ini yang pertama dilakukan yaitu pembuatan besi plang dan pengecatan gambar jalur evakuasi pada hari Sabtu 28 Januari 2023 kemudian dipasang dititik yang telah ditentukan pada hari kamis 2 Februari 2023. Rangkain kegiatan pembuatan rambu-rambu jalur evakuasi secara nyata ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 1.3 Pemasangan plang rambu-rambu jalur evakuasi

Pengadaan tempat sampah untuk warga ditujukan untuk meminimalisir adanya pembuangan sampah sembarangan dengan tujuan akhir lingkungan yang bersih dan sehat serta bebas dari sampah. Pembuatan tempat sampah memanfaatkan salah satu sumber daya yang ada di desa Batunampar Selatan yaitu bambu. Keuntungan pembuatan tempat sampah dari bambu yaitu mudah dijangkau, hemat biaya, dan dapat diterapkan oleh masyarakat sekitar. Kegiatan pembuatan tempat sampah dilakukan dengan survey dan pengambilan bambu pada hari Rabu 25 Januari 2023 kemudian pembuatan tempat sampah pada hari Sabtu 28 Januari 2023. Rangkain kegiatan Pengadaan tempat sampah secara nyata ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 1.4 Rangkaian kegiatan pengadaan tempat sampah

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Desa Tanggap Bencana di Desa Batunampar Selatan pada periode 20 Desember 2022 – 10 Februari 2023 tentang pemberdayaan masyarakat untuk membentuk desa yang tanggap akan bencana merupakan hal yang penting dan sangat bermanfaat. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah berupa: (1) Sosialisasi mitigasi bencana; (2) Desa hijau dengan penanaman bibit pohon; (3) Pembuatan rambu-rambu evakuasi bencana serta; (4) Pembuatan tempat sampah. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan lebih peka terhadap lingkungan serta meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana. Harapan dari penulis adalah dengan terlaksananya kegiatan ini, pengetahuan masyarakat tentang bencana terutama banjir dan longsor akan lebih luas serta dapat membantu meminimalisir dampak dari bencana yang terjadi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (n.d.). Undang-undang (UU) tentang Penanggulangan Bencana. Retrieved July 27, 2022, from https://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf
- Rahman, A. Z. 2015. Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor DI Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 1(1): 1-14